

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui, zaman sekarang merupakan era teknologi, di mana teknologi berkembang dengan sangat pesat. Teknologi telah memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia, hampir setiap aspek kehidupan sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi. Beberapa fasilitas teknologi dimanfaatkan untuk mempermudah komunikasi atau untuk mendapatkan informasi. Sebagai contoh, informasi dapat dengan mudah didapatkan menggunakan akses *internet*.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, kebutuhan informasi berupa peta juga semakin diperlukan dalam berbagai bidang. Hal ini dikarenakan peta tidak sekedar merupakan suatu komoditas informasi *visual* yang sangat *representatif*, tetapi juga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan, pengambilan keputusan, dan sebagainya. Banyak hal yang dapat direpresentasikan melalui peta, karena informasi tidak cukup hanya menggunakan teks.

Teknologi komputer dimanfaatkan untuk membuat suatu sistem informasi untuk menyajikan suatu peta secara digital. Sistem ini dikenal dengan nama Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi obyek di permukaan bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis *database*, seperti pengambilan visualisasi yang khas serta berbagai keuntungan yang mampu ditawarkan analisis geografis melalui gambar-gambar petanya. SIG dapat disajikan dalam bentuk aplikasi *desktop* maupun aplikasi berbasis web. Sistem Informasi Geografis yang berbasis web dan menggunakan internet untuk aksesnya disebut Web-GIS. SIG juga dapat memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa, membuat peramalan kejadian, dan perencanaan strategis lainnya serta dapat membantu menganalisa permasalahan umum seperti masalah ekonomi, penduduk, sosial pemerintahan, pertahanan, serta bidang.

Bangka Belitung merupakan sebuah provinsi kepulauan yang banyak memiliki kantor-kantor pelayanan publik, contohnya Polda, Polres, dan Polsek

jajarannya. Akan tetapi, masyarakat belum begitu banyak mengetahui informasi mengenai lokasi Polda, Polres, dan Polsek jajarannya. Biasanya masyarakat mengetahui informasi lokasi Polda, Polres, dan Polsek jajarannya dengan bertanya pada orang yang dikira mengetahui di mana lokasi tersebut berada. Akan tetapi informasi yang mereka peroleh belum begitu akurat dari sisi geografis.

Keterbatasan informasi tentu menjadi penghambat, khususnya masyarakat umum yang membutuhkan informasi mengenai suatu daerah, terutama yang tinggal di luar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mencari informasi mengenai lokasi markas komando (mako) Polri beserta jajarannya. Untuk mendapatkan informasi dengan tepat, dibutuhkan metode khusus untuk mengemas informasi tersebut menjadi sederhana. Tentu saja tingkat kemudahan dalam memperoleh informasi adalah salah satu faktor penting untuk menambah nilai kualitas dari informasi itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu masyarakat dalam mengetahui lokasi markas komando (mako) Polri dan jajaran yang ada pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penulis mengambil judul **“Rancang Bangun Aplikasi Pemetaan Markas Komando Polri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Berbasis Web”**.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat Sistem Informasi Geografis untuk pemetaan markas komando (mako) Polri di wilayah Kepulauan Bangka Belitung dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat?
- b. Bagaimana mengetahui lokasi dan informasi umum apa saja yang tersedia pada mako Polri yang dipilih?

1.2.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem hanya memberikan layanan informasi tempat markas komando (mako) Polri yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Data mako Polri yang disediakan adalah Polda, Polres, dan Polsek.
3. Data yang ditampilkan adalah nama lokasi mako, titik lokasi posisi mako berupa latitude dan longitude, gambar mako, alamat serta nomor telepon yang dapat dihubungi.
4. Dalam menggunakan aplikasi, harus terkoneksi ke jaringan internet dikarenakan memanfaatkan Google Maps.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini adalah membangun sistem informasi geografis berbasis web, sehingga masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan dan mengetahui informasi mako Polri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berbasis web.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah membantu masyarakat untuk memperoleh informasi seperti letak posisi mako Polri khususnya di wilayah Kepulauan Bangka Belitung, sehingga jika ada suatu kejadian yang ingin dilaporkan, masyarakat dapat dengan mudah mencari mako Polri terdekat dengan posisi masyarakat itu berada.

1.4. Metode Penelitian

Penyusunan penelitian ini melalui beberapa tahapan metode yang dipakai, yaitu:

- a. Persiapan, dimana yang termasuk dalam persiapan ini adalah diawali dengan penyusunan proposal dan mengurus permohonan riset dalam penelitian.
- b. Pengumpulan data melalui konsultasi langsung dengan bidang TI Polda Kepulauan Bangka Belitung.
- c. Data yang diperoleh dari pengumpulan data di atas kemudian dianalisa untuk menetapkan data mana yang dipakai dan apabila terjadi kekurangan atau perubahan data dapat dilakukan penambahan.

- d. Setelah data terkumpul dan dianalisa kemudian dilakukan perancangan dan pembuatan sistem yang terdiri dari basis data, tampilan aplikasi, dan pemrograman aplikasi.
- e. Tahap selanjutnya adalah pengujian sistem, sistem akan diuji dengan cara memasukkan data yang sudah diperoleh. Jika masih terjadi kesalahan, maka akan diperiksa kembali mulai dari perancangan sistem sampai didapat hasil yang maksimal.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat diartikan sebagai cara yang digunakan dalam pembuatan laporan ini untuk memberikan gambaran isi penelitian ini yang dibagi ke dalam lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan dalam pembuatan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan konsep dan teori yang mendasari pembahasan penulisan penelitian ini secara rinci yang berkaitan langsung dengan pembuatan penelitian sistem informasi geografis berbasis web.

BAB III PEMODELAN PROYEK

Bab ini menjelaskan bagaimana membuat sebuah model proyek yang mengidentifikasi penelitian yang dibuat, seperti *Objective* Proyek, Identifikasi *Stakeholder*, Identifikasi *Deliverables*, Penjadwalan Proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), dan Struktur Tim Proyek.

BAB IV ANALISA, PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum analisa masalah, perancangan, dan implementasi sistem serta pengujian Aplikasi Pemetaan Markas Komando Polri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Berbasis Web.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran yang memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisa, desain, implementasi desain, hasil implementasi dan pengujiannya, berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik.